

DOI: <http://dx.doi.org/10.33846/sf14nk301>

Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif Sebagai Dominan Faktor Risiko Ibu pada Kejadian Stunting di Kabupaten Parigi Moutong (Letter to Editor)

Fahmi Hafid

Jurusan Gizi, Poltekkes Kemenkes Palu, Palu, Indonesia; hafid.fahmi79@gmail.com (koresponden)

Editor yang terhormat,

Kami telah membaca dengan teliti artikel tentang pemberian air susu ibu eksklusif sebagai dominan faktor risiko ibu pada kejadian stunting di Kabupaten Parigi Moutong,⁽¹⁾ yang telah diterbitkan di Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes Volume 13 Nomor Khusus Peringatan Hari Kesehatan Nasional, November 2022. Secara umum artikel ini telah memperkaya pemahaman pembaca tentang faktor risiko ibu pada kejadian *stunting* pada anak di sebuah kabupaten di Sulawesi Tengah.

Temuan Tondong, *et al.*⁽¹⁾ menunjukkan analisis hubungan antara ASI eksklusif dengan *stunting* bahwa risiko terhadap *stunting* akan meningkat sebesar 4,59 kali lebih besar pada bayi yang tidak diberikan ASI eksklusif dibandingkan dengan bayi yang diberikan ASI eksklusif ($p = 0,00$ dan $OR = 4,59$ CI = 2,84-7,41); namun pada analisis multivariat, justru kebalikannya variabel ASI eksklusif menjadi faktor risiko yang paling dominan terhadap kejadian *stunting* di Kabupaten Parigi ($p = 0,00$ dan $OR=3,26$ CI = 1,79-5,93). Dua temuan ini tidak konsisten, sehingga kami menyarankan agar penulis dapat memeriksa kembali *coding* pada kedua analisis.

Publikasi terkini, konsisten menunjukkan bahwa pemberian ASI eksklusif merupakan faktor protektif dari kejadian *stunting*,⁽²⁻⁴⁾ yang menempatkan pemberian ASI eksklusif sebagai faktor risiko dominan pada kejadian stunting sangat bertentangan dengan "common sense" dalam pencegahan stunting di seluruh dunia.

DAFTAR PUSTAKA

1. Tondong HI, Hosang RF, Maineny A, Pani W. Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif Sebagai Dominan Faktor Risiko Ibu pada Kejadian Stunting di Kabupaten Parigi Moutong. J Penelit Kesehat Suara Forikes. 2022;13(November):11–4.
2. Ekholenetale M, Okonji OC, Nzoputam CI, Barrow A. Inequalities in the prevalence of stunting, anemia and exclusive breastfeeding among African children. BMC Pediatr [Internet]. 2022 Dec 9;22(1):333. Available from: <https://bmcpediatr.biomedcentral.com/articles/10.1186/s12887-022-03395-y>
3. Safaah N, Yunitasari E, Efendi F, Sunanita Sunanita SS. Relationship between exclusive breastfeeding and stunting among children aged 2-5 years in Indonesia. Gac Med Caracas [Internet]. 2022 Nov 18;130(Supl. 5). Available from: http://saber.ucv.ve/ojs/index.php/rev_gmc/article/view/25022
4. Hadi H, Fatimatasari F, Irwanti W, Kusuma C, Alfiana RD, Asshiddiqi MIN, et al. Exclusive Breastfeeding Protects Young Children from Stunting in a Low-Income Population: A Study from Eastern Indonesia. Nutrients [Internet]. 2021 Nov 26;13(12):4264. Available from: <https://www.mdpi.com/2072-6643/13/12/4264>